

ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP PENERBANGAN DI INDONESIA

Sugiarti

Sekolah Tinggi Penerbangan AVIASI, Jakarta, Indonesia

ugiart77@gmail.com

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan penerbangan dalam hal pengangkutan barang yang dimuat dan penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama pandemi covid 19). Data yang diambil dari lima bandara utama yaitu Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin. Pengujian dilakukan dengan analisis uji-t dua sampel berpasangan. Dalam pengujian disimpulkan bahwa perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 51.974,8 ton dan tahun 2020 mengangkut 43.586 ton, hal ini berarti ada penurunan jumlah barang yang dimuat dalam penerbangan domestik. Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 42.638,4 ton dan tahun 2020 mengangkut 27.215,2 ton, hal ini berarti ada penurunan jumlah barang yang dimuat dalam penerbangan internasional. Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 7.298.817 orang dan tahun 2020 mengangkut 2.912.040 orang, hal ini berarti ada penurunan jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan domestik. Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 4.277.218 orang dan tahun 2020 mengangkut 800.579 orang, hal ini berarti ada penurunan jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan internasional. Meskipun keadaan selama pandemi covid 19 ini masih terasa berat khususnya untuk industri penerbangan, namun harus tetap tangguh dan bisa mengatasi hal ini dengan kemampuan maksimal serta menerapkan aturan protokol kesehatan dan memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung usaha ini.

Keywords: penyakit menular, penerbangan, kargo, dan penumpang

PENDAHULUAN

Negara tirai bambu dikagetkan dengan berita adanya warga yang berusia 55 tahun dari Wuhan Provinsi Hubei yang terinfeksi virus pada tanggal 17 November 2019. Diduga ini merupakan kasus pertama yang terjadi. Penyakit yang disebabkan oleh virus itu dinamakan pneumonia wuhan yang kemudian oleh World Health Organization (WHO) dinamakan Coronavirus Disease 19 (Covid 19). Penyakit yang menimbulkan masalah pada pernafasan, pencernaan, dan gangguan neurologis ini bukan hanya terjadi di negara tersebut tapi 188 negara

juga mendapat kasus yang sama dari penyebaran virus ini termasuk negara Indonesia.

Untuk negara Indonesia sendiri, kasus pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020. Seiring dengan berjalannya waktu, kasus tersebut semakin bertambah. Untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid 19 yang semakin cepat, maka pemerintah mengeluarkan himbauan kepada masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah. Setelah itu, kantor-kantor diliburkan selama dua minggu. Setelah dua minggu, sekolah-

sekolah, toko-toko, pusat perbelanjaan, pasar, rumah ibadah, rumah makan, hotel, dan tempat wisata ditutup. Pegawai bekerja dari rumah (*work from home/wfh*), pelajar dan mahasiswa sekolah dari rumah, beribadah dilakukan di rumah, berjualan secara *online*, dan aktivitas lain yang melibatkan interaksi fisik dilakukan dari rumah. Setelah dua minggu, diberlakukan bekerja di kantor (*work from office/wfo*) kembali dan ternyata ada aturan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Kementerian Kesehatan dalam rangka Percepatan Penanganan Covid 19 seperti penutupan sekolah dan bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional. Hal ini diterapkan oleh setiap provinsi dengan melihat perkembangan pandemi Covid 19 dan hubungannya dengan keadaan yang terjadi pada masyarakat.

Dalam hal transportasi, kegiatan yang berhubungan dengan lalu lintas orang, maka perusahaan penerbangan yang memiliki moda angkutan udara yang aksesnya luas sampai ke jalur internasional pun menutup rutenya yang terkena dampak dari Covid 19.

Sebagai contoh, Garuda Indonesia yang sudah menutup penerbangan ke China daratan dan sebagian rute ke Hongkong dan Singapura, serta Arab Saudi. Sebagai pengganti, membuka rute baru Denpasar - Brisbane, Denpasar - Perth, Denpasar - Mumbai, Denpasar-Kuala Lumpur, Denpasar - Bangkok, Denpasar - New Delhi, dan Denpasar - Dili.

Kebijakan tentang penutupan rute tertentu dan pembukaan rute penggantinya merupakan antisipasi maskapai dalam mencegah krisis pendapatan yang terjadi karena imbas dari covid 19.

Perusahaan juga melakukan modifikasi cabin pesawat yang biasanya mengangkut penumpang, namun karena Covid 19 dialihfungsikan mengangkut barang. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Namun ujian ini semakin berat, banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu membayar biaya operasional padahal sudah mengupayakan perampingan sumber daya manusia. Hal ini juga dialami oleh maskapai penerbangan dalam dan luar negeri. Banyak terjadi pengurangan tenaga kerja terutama yang status kepegawaiannya masih kontrak dengan tidak memperpanjang masa kontraknya, atau pekerja yang baru bekerja (belum ada pengalaman) terkena pemutusan hubungan kerja. Meskipun ada anjuran dari kementerian ketenagakerjaan yang tidak membolehkan pemutusan hubungan kerja karena alasan Covid 19 namun hal ini tidak bisa dihindari oleh pelaku bisnis.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang dampak yang terjadi terhadap jumlah penumpang dan kargo dalam penerbangan domestik dan internasional di bandara utama selama pandemi covid 19.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan jumlah penumpang pesawat penerbangan domestik sebelum dan selama pandemi covid 19.
2. Mengetahui perbandingan jumlah barang yang dimuat penerbangan domestik sebelum dan selama pandemi covid 19.
3. Mengetahui perbandingan jumlah penumpang pesawat penerbangan inter-

nasional sebelum dan selama pandemi covid 19.

- Mengetahui perbandingan jumlah barang yang dimuat penerbangan internasional sebelum dan selama pandemi covid 19.

Landasan Teori

Menurut Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid 19, *Coronavirus Disease* (Covid 19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Tanda dan gejala umum infeksi Covid 19 antara lain gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Untuk kasus Covid 19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian.

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutann udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Metode Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa data ini berupa data statistik deskriptif. Data statistik des-

kriptif tersebut hanya menjelaskan data-data yang sudah ada. Data-data tersebut bisa dijelaskan untuk mengetahui perbandingan sampel. Diketahui perbandingan data-data di Bandara Polonia, Bandara Soekarno - Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin. Data-data pada kelima bandara utama tersebut berisi jumlah barang yang dimuat dan jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional sebelum dan selama pandemi covid 19. Data tersebut bisa menjadi gambaran seberapa besar persentase barang yang dimuat dan penumpang pesawat di lima bandara utama tersebut sebelum dan selama pandemi covid 19.

Obyek Penelitian

Sebagai perbandingan, jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin sebelum dan selama pandemi covid 19. Untuk penumpang pesawat pada penerbangan domestik dan internasional pada Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin sebelum dan selama pandemi covid 19.

Tabel 1. Barang yang dimuat dalam Penerbangan Domestik Tahun 2019

Bandara Utama	Barang yang dimuat dalam Penerbangan Domestik											
	2019											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	1 705	1 100	1 181	1 036	1 227	938	3 412	1 283	1 228	1 261	1 271	1 435
Soekarno Hatta	12 458	10 926	13 195	11 777	14 471	10 069	14 583	13 518	13 217	13 740	14 161	14 710
Juanda	4 333	3 304	3 503	2 888	3 660	2 434	3 079	3 015	2 953	3 216	3 250	3 416
Ngurah Rai	2 209	1 612	2 035	2 397	2 146	1 810	2 251	2 025	2 206	2 265	1 883	1 948
Hasanudin	2 575	1 976	2 014	1 890	1 956	1 355	2 126	1 649	1 586	1 485	1 618	1 904

Tabel 2. Barang yang dimuat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2019

Bandara Utama	Barang yang dimuat dalam Penerbangan Internasional											
	2019											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	499	303	414	401	391	328	434	499	477	620	808	866
Soekarno Hatta	14 803	12 387	15 048	12 614	13 810	9 128	11 972	10 846	11 472	11 422	12 135	13 312
Juanda	1 115	973	1 257	1 084	1 281	923	1 361	1 285	1 229	1 223	1 212	1 226
Ngurah Rai	4 131	3 404	4 938	3 960	3 877	2 681	3 219	2 925	3 153	3 502	4 025	4 219
Hasanudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3. Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Domestik Tahun 2019

Bandara Utama	Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Domestik											
	2019											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	280 839	198 871	202 298	195 395	155 731	245 820	236 009	225 363	214 364	225 484	229 847	220 846
Soekarno Hatta	1 569 630	1 427 000	1 538 314	1 403 186	1 276 006	1 568 669	1 749 777	1 714 643	1 630 312	1 738 571	1 778 862	1 870 092
Juanda	560 242	473 070	481 147	443 457	378 933	607 024	620 237	541 273	516 321	543 876	549 010	574 001
Ngurah Rai	428 629	357 076	369 930	364 220	289 400	460 273	459 284	480 603	424 781	435 861	435 288	450 458
Hasanudin	299 845	242 539	261 757	246 228	221 716	306 475	307 516	291 482	289 609	295 343	299 358	291 897

Tabel 4. Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2019

Bandara Utama	Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Internasional											
	2019											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	93 545	91 941	88 223	90 421	79 875	97 553	100 076	85 780	81 069	88 726	90 653	103 042
Soekarno Hatta	624 311	577 299	695 729	635 388	579 636	645 915	675 415	667 553	648 081	699 038	682 847	767 612
Juanda	95 023	87 859	99 910	91 459	76 965	96 241	130 138	95 313	89 222	96 924	105 504	116 099
Ngurah Rai	541 448	500 785	513 587	538 691	574 330	581 191	633 137	674 291	625 912	634 562	562 609	557 946
Hasanudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5. Barang yang dimuat dalam Penerbangan Domestik Tahun 2020

Bandara Utama	Barang yang dimuat dalam Penerbangan Domestik											
	2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	1 441	1 239	1 182	1 045	887	1 141	1 283	1 271	1 498	1 451	3 181	-
Soekarno Hatta	12 617	11 991	12 258	10 687	8 980	9 405	12 616	13 163	14 929	14 986	15 090	-
Juanda	2 900	2 808	2 618	2 793	1 193	2 188	3 177	3 218	3 524	4 047	3 909	-
Ngurah Rai	1 468	1 019	1 251	960	348	649	716	936	1 023	1 212	1 374	-
Hasanudin	1 858	1 641	1 515	1 656	1 173	1 943	2 254	2 315	2 522	2 723	2 658	-

Tabel 6. Barang yang dimuat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2020

Bandara Utama	Barang yang dimuat dalam Penerbangan Internasional											
	2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	897	888	542	7	1	42	70	65	82	43	51	-
Soekarno Hatta	13 008	11 205	10 353	6 364	7 198	8 259	9 870	9 682	10 998	12 734	12 669	-
Juanda	1 153	1 285	872	18	55	232	460	544	553	676	624	-
Ngurah Rai	3 859	3 351	3 630	504	530	515	334	482	404	458	509	-
Hasanudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7 Penumpang Pesawata dalam Penerbangan Domestik Tahun 2020

Bandara Utama	Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Domestik											
	2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	288 819	227 602	172 348	29 386	3 593	28 567	62 904	89 451	74 545	85 537	116 956	-
Soekarno Hatta	1 600 594	1 551 967	1 211 697	1 91 002	27 500	174 352	427 731	574 597	499 930	600 861	828 148	-
Juanda	553 747	481 881	408 725	97 748	5 397	64 137	121 240	186 467	162 402	182 889	238 036	-
Ngurah Rai	453 130	346 962	253 517	44 122	2 423	11 396	41 375	83 260	80 930	99 469	169 655	-
Hasanudin	308 503	273 885	230 917	49 046	6 663	40 508	79 957	134 043	129 773	156 486	193 428	-

Tabel 8. Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2020

Bandara Utama	Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Internasional											
	2020											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Polonia	96 538	63 610	25 325	616	182	383	357	222	253	210	234	-
Soekarno Hatta	626 097	444 267	187 899	17 499	9 460	14 619	22 618	28 513	32 043	36 283	42 294	-
Juanda	98 475	71 723	22 324	1 026	340	398	482	293	407	1 620	1 188	-
Ngurah Rai	641 039	425 633	274 259	6 752	1 624	877	2 117	1 461	391	93	273	-
Hasanudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perbandingan jumlah barang yang dimuat dan penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan

internasional sebelum dan selama pandemi covid 19 sebagai berikut:

1. Perbandingan Barang yang dimuat dalam Penerbangan Domestik Tahun 2019 dan 2020

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 2019	51974,8000	5	59177,89981	26465,16135
2020	43586,0000	5	52682,43206	23560,29986

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 2019 & 2020	5	,995	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	2019 - 2020	8388,80000	8518,76544	3809,70772	-2188,64436	18966,24436	2,202	4	,092

Pada tabel Paired Samples Statistics, memuat deskriptif tentang barang yang dimuat dalam penerbangan domestik Tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama covid 19). Banyaknya data adalah lima bandara utama (Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin). Berdasarkan

perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 51.974,8 ton dan tahun 2020 mengangkut 43.586 ton, hal ini berarti ada penurunan jumlah barang yang dimuat.

2. Perbandingan Barang yang dimuat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2019 dan 2020

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 2019	42638,4000	5	61789,71222	27633,19937
2020	27215,2000	5	47902,27539	21422,54881

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 2019 & 2020	5	,987	,002

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 2019 - 2020		15423,20000	16500,73382	7379,35250	-5065,16713	35911,56713	2,090	4	,105

Pada tabel Paired Samples Statistics, memuat deskriptif tentang barang yang dimuat dalam penerbangan internasional Tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama covid 19). Banyaknya data adalah lima bandara utama (Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin).

Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 42.638,4 ton dan tahun 2020 mengangkut 27.215,2 ton, hal ini berarti ada penurunan jumlah barang yang dimuat.

3. Perbandingan Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Domestik Tahun 2019 dan 2020

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 2019	7298817,600	5	6838393,142	3058222,384
2020	2912040,800	5	2713519,849	1213522,968

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 2019 & 2020	5	,996	,000

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 2019 - 2020		4386776,800	4143006,502	1852808,834	-757445,2181	9530998,818	2,368	4	,077

Pada tabel Paired Samples Statistics, memuat deskriptif tentang penumpang pesawat dalam penerbangan domestik Tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama covid 19). Banyaknya data adalah lima bandara utama (Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara

Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin). Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 7.298.817 orang dan tahun 2020 mengangkut 2.912.040 orang, hal ini berarti ada penurunan jumlah penumpang pesawat.

4. Perbandingan Penumpang Pesawat dalam Penerbangan Internasional Tahun 2019 dan 2020

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 2019	4277218,500	4	3648729,472	1824364,736
2020	800579,2500	4	702826,5340	351413,2670

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 2019 & 2020	4	,999	,001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 2019 - 2020	3476639,250	2946807,841	1473403,920	-1212389,613	8165668,113	2,360	3	,099

Pada tabel Paired Samples Statistics, memuat deskriptif tentang penumpang pesawat dalam penerbangan internasional Tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama covid 19). Banyaknya data adalah lima bandara utama (Bandara Polonia, Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Juanda, Bandara Ngurah Rai, dan Bandara Hasanuddin). Berdasarkan perbandingan rata-rata tahun 2019 bisa mengangkut 4.277.218 orang dan tahun 2020 mengangkut 800.579 orang, hal ini berarti ada penurunan jumlah penumpang pesawat.

Kesimpulan

Beberapa hal yang didapat dalam pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan analisis uji-t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan barang yang dimuat dan penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional tahun 2019 dan 2020 (sebelum dan selama covid 19). Berdasarkan perbandingan rata-rata (mean) barang yang diangkut dan penumpang pesawat tahun 2020 ternyata

lebih rendah dari pada tahun 2019. Hal itu berarti terdapat penurunan yang signifikan barang yang dimuat dan penumpang pesawat. Berdasarkan analisis uji-t dua sampel berpasangan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah barang yang dimuat dan jumlah penumpang pesawat dalam penerbangan domestik dan penerbangan internasional pada tahun 2019 dan 2020. Maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari pandemi covid 19 ini sangat terasa bagi bisnis usaha industri penerbangan.

Saran

1. Pelaku bisnis usaha industri penerbangan, dalam hal ini adalah perusahaan penerbangan harus tetap bisa bertahan dalam melakukan kegiatan angkutan barang dan penumpang meskipun sedang dalam pandemi covid 19, dengan tetap melakukan protokol kesehatan terhadap semua insan sumber daya manusia yang berkepentingan baik dari internal maupun eksternal perusahaan.
2. Memberikan fasilitas yang terbaik bagi penumpang dalam pencegahan dan penularan covid 19 seperti ketersediaan *hand sanitizer* dan

masker yang diberikan kepada penumpang, membersihkan dan mensteril

area pesawat khususnya bagian dalam seperti kursi dan toilet.

DAFTAR PUSTAKA

- UU no. 01 tahun 2009 tentang Penerbangan
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 9, 2020. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar. Tahun 2020. Kementerian Kesehatan.
- Surat Edaran Kemenhub No. 22 tahun 2020
- <https://www.bps.go.id/indicator/17/67/1/jumlah-barang-yang-dimuat-di-bandara-utama.html>
- <https://covid19.go.id/p/regulasi/surat-edaran-nomor-4-tahun-2020-tentang-protokol-kesehatan-perjalanan-orang-dalam-masa-pandemi-corona-virus-disease-2019-covid-19>
- <https://www.tribunnews.com/corona/2020/04/01/diumumkan-pertama-2-maret-2020-ini-rekap-kasus-corona-di-indonesia-sepanjang-maret-1528-positif>
- <https://republika.co.id/berita/qjzeym414/setahun-sejak-virus-corona-pertama-kali-terdeteksi-di-china>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5088544/12-negara-yang-tidak-terkena-virus-corona-mana-saja>
- <https://insight.kontan.co.id/news/dampak-virus-corona-covid-19-aktivitas-rute-internasional-di-bandara-soetta-sepi>
- Surat Edaran (Satgas) Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19)
- Surat Edaran (Satgas) Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 6 Tahun 2021 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional
- [https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4917262/garuda-babak-belur-gara-gara-virus-corona-dalam-Masa-Pandemi-Corona-Virus-Disease-2019-\(COVID-19\)](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4917262/garuda-babak-belur-gara-gara-virus-corona-dalam-Masa-Pandemi-Corona-Virus-Disease-2019-(COVID-19))
- Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke 5 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

